

BAB V

KESIMPULAN DAN APLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan ringkasan hasil dan pembahasan analisis data yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Batang.
2. Teknologi *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Batang.
3. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Batang.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi yang didasarkan dari penjelasan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan kualitas sumber daya manusia dapat memengaruhi peningkatan pengembangan UMKM di Kabupaten Batang. KUR menjadi salah satu solusi yang diberikan oleh pemerintah bagi pelaku UMKM dalam hal keterbatasan modal. Pelaku UMKM dapat memanfaatkan bantuan tersebut untuk keperluan operasional usahanya dan pengembangan usahanya. Dengan adanya bantuan

modal dengan tingkat suku bunga yang rendah dapat membantu pelaku UMKM dalam pengembangan usahanya.

2. Perlu adanya peningkatan pemahaman dan inovasi penggunaan teknologi *e-commerce* dalam melakukan pengembangan usaha. Dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Batang. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman dan inovasi dalam pengoperasian teknologi *e-commerce*, UMKM belum memiliki popularitas di kalangan pengguna *e-commerce*, dan kurangnya strategi pemasaran dalam *e-commerce*. Selain itu, disebabkan karena *costumer* lebih memilih untuk melakukan transaksi pembelian melalui via Whatsapp daripada *e-commerce* dikarenakan penggunaannya lebih mudah. Sehingga penggunaan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM.
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki pelaku UMKM dapat menjadi sarana bagi pengembangan usaha yang akan dilakukan. Kualitas sumber daya manusia yang baik akan membantu pelaku UMKM dalam keberlangsungan usahanya. Sehingga, hal tersebut dapat membantu meningkatkan pendapatan usaha yang berdampak pada peningkatan pengembangan usaha oleh pelaku UMKM.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 43,40% sedangkan sisanya sebesar 56,60% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu menambahkan variabel lain yang mampu memengaruhi pengembangan usaha seperti inovasi produk, strategi pemasaran, dan kualitas produk.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Batang. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu dalam penyebaran kuesioner hanya di bagikan kepada pelaku UMKM yang tergabung ke dalam *group whatsapp* pelaku UMKM yang telah disediakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Batang. Sehingga penyebaran kuesioner tidak menyeluruh kepada seluruh pelaku UMKM di Kabupaten Batang.
3. Hasil penelitian tidak representatif dikarenakan penelitian dilakukan pada pelaku UMKM dengan jumlah yang tidak proporsional dan penelitian hanya dominan terhadap usaha mikro di Kabupaten Batang.
4. Daerah Kabupaten Batang merupakan wilayah yang sangat luas dengan topografi yang didominasi oleh dataran tinggi, sehingga membuat peneliti hanya melakukan penyebaran kuesioner ke wilayah yang dapat dijangkau oleh peneliti. Diharapkan penelitian

selanjutnya dapat lebih siap dan menyeluruh dalam melakukan penyebaran kuesioner.

